

# LKjIP

2 0 2 2

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
TAHUN 2022



PEMERINTAH KABUPATEN NUNUKAN  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

## **KATA PENGANTAR**

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan YME, atas segala rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Nunukan Tahun 2022 ini dapat terselesaikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan LKjIP ini merupakan salah satu sarana untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dicapai oleh DLH Kabupaten Nunukan tahun 2022, sebagai konsekuensi dan konsistensi terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas. Disamping itu, penyusunan LKjIP ini juga sebagai bentuk kepatuhan DLH Kabupaten Nunukan selaku OPD di jajaran Pemerintah Kabupaten Nunukan untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Kolusi Korupsi dan Nepotisme serta Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Substansi pokok LKjIP DLH Kabupaten Nunukan Tahun 2022 ini memberikan gambaran mengenai pencapaian Kinerja DLH Kabupaten Nunukan selama tahun 2022, pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang telah direncanakan sehingga dapat mendukung terwujudnya tujuan dan sasaran DLH Kabupaten Nunukan sebagaimana ditetapkan dalam Renstra DLH Kabupaten Nunukan 2021-2026.

Penyusunan LKjIP ini masih banyak terdapat kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan dalam rangka penyempurnaan penyusunan LKjIP di masa mendatang. Semoga

dengan berbagai upaya yang telah dilaksanakan akan mampu menunjukkan kinerja secara lebih nyata sesuai dengan tupoksi serta kewenangan DLH Kabupaten Nunukan.

Akhir kata, disampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan LKjIP ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua dalam melakukan evaluasi kinerja organisasi secara menyeluruh selama satu tahun kedepan agar tercipta kinerja yang lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya pada DLH Kabupaten Nunukan.

Nunukan, 05 Januari 2023

Kepala Dinas,



**dr. MEINSTAR TOLOLIU, M.M**  
NIP. 19661008 199903 1 007



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>0</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>5</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>8</b>
A. LATAR BELAKANG.....	8
B. DASAR HUKUM.....	9
C. STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	9
D. SUMBER DAYA DINAS LINGKUNGAN HIDUP.....	11
E. ISU STRATEGIS .....	16
F. STRATEGI DALAM PENCAPAIAN VISI MISI RPJMD 2021-2026 .....	17
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>18</b>
A. RENCANA STRATEGIS .....	18
B. PERJANJIAN KINERJA .....	20
<b>BAB III AKUTANBILITAS KINERJA .....</b>	<b>22</b>
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	22
1. Realisasi Kinerja Tahun 2022 .....	25
a. Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) .....	27
b. Kualitas Lingkungan Hidup.....	29
c. Tutupan Lahan.....	30
d. Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan .....	31
2. Realisasi dan Capaian Kinerja Sampai dengan Tahun 2022.....	32
a. Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) .....	32
b. Status Kualitas LH .....	33
c. Tutupan Lahan.....	34
d. Indikator Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan .....	34
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah.....	35
a. Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) .....	35
b. Status Kualitas Lingkungan Hidup .....	36
c. Tutupan Lahan.....	36
d. Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan .....	37
4. Membandingkan realisasi kinerja Kabupaten Nunukan dengan Provinsi Kalimantan Utara dan Nasional.....	37
a. Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) .....	37
b. Status Kualitas Lingkungan Hidup .....	38
c. Tutupan Lahan.....	39
d. Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan .....	40
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan .....	40
a. Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) .....	40
b. Indikator Status Kualitas Lingkungan Hidup .....	41
c. Indikator Tutupan Lahan.....	42
d. Indikator Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan .....	43
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.....	43

a.	Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) .....	44
b.	Indikator Status Kualitas LH Dalam rangka pelaksanaan pencapaian indikator .....	45
c.	Indikator Tutupan Lahan.....	46
d.	Indikator Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan .....	46
7.	Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. ....	48
a.	Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) .....	48
b.	Indikator Kualitas Lingkungan Hidup .....	48
c.	Indikator Tutupan Lahan.....	49
d.	Indikator Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan . ....	49
B.	REALISASI ANGGARAN .....	50
1.	Indikator Indeks Lingkungan Hidup (IKLH) .....	50
2.	Indikator Status Kualitas LH.....	50
3.	Indikator Tutupan Lahan .....	51
4.	Indikator Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan.....	52
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A.	SIMPULAN .....	54
B.	SARAN.....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keadaan SDM PNS DLH Kab. Nunukan Th. 2022.....	11
Tabel 1.2 Asset / Modal Pada Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022.....	12
Tabel 1.3 Jumlah Bank Sampah di Kab. Nunukan Tahun 2022.....	16
Tabel 2.1 Sasaran dan Indikator Renstra DLH Kab. Nunukan .....	20
Tabel 2.2 Target Indikator 2022.....	21
Tabel 3.1 Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2022 .....	23
Tabel 3.2 Kategori Capaian.....	24
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Dan Capaian Tahun 2022 .....	26
Tabel 3.4 Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun 2022 .....	27
Tabel 3.5 Kategori Pencemaran.....	30
Tabel 3.6 Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun 2022 .....	30
Tabel 3.7 Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun 2022 .....	31
Tabel 3.8 Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun 2022 .....	32
Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Tahun 2018 Sampai dengan Tahun 2022 .....	33
Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Tahun 2018 Sampai dengan Tahun 2022.....	34
Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Tahun 2018 Sampai dengan Tahun 2022.....	34
Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Tahun 2018 Sampai dengan Tahun 2022.....	35
Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Target Akhir RPJMD Kabupaten Nunukan Tahun 2021-2026 .....	35
Tabel 3.15 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Target Akhir RPJMD Kabupaten Nunukan Tahun 2021-2026 .....	36
Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Target Akhir RPJMD Kabupaten Nunukan Tahun 2021-2026 .....	37
Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi Kinerja Provinsi dan Nasional Tahun 2022.....	38
Tabel 3.18 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022.....	38
Tabel 3.19 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022.....	39
Tabel 3.20 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022.....	40
Tabel 3.21 Pagu dan Realisasi Program Pendukung IKLH.....	44
Tabel 3.22 Efisiensi Anggaran Kinerja Tahun 2020 .....	44
Tabel 3.23 Pagu dan Realisasi Program Pendukung Status Kualitas LH.....	45
Tabel 3.24 Efisiensi Anggaran Kinerja Tahun 2020 .....	45
Tabel 3.25 Pagu dan Realisasi Program Pendukung Tutupan Lahan.....	46
Tabel 3.26 Efisiensi Anggaran Kinerja Tahun 2022 .....	46
Tabel 3.27 Pagu dan Realisasi Program Pendukung Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan.....	47
Tabel 3.28 Efisiensi Anggaran Kinerja Tahun 2020 .....	47

Tabel 3.29 Realisasi Program Pendukung Indikator Iklh Tahun 2022 .....	50
Tabel 3.30 Realisasi Program Pendukung Indikator Kualitas Lh Tahun 2022 .....	51
Tabel 3.31 Realisasi Program Pendukung Indikator Tutupan Lahan Tahun 2022 ..	52
Tabel 3.32 Realisasi Program Pendukung Indikator Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan Tahun 2022 .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan.....	10
Gambar 3.1 Pola Grafik Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Tahun 2018 – 2022.....	33



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penilaian dan pelaporan kinerja dalam rangka menjamin pemerintahan yang akuntabel, peningkatan pengawasan, tanggap, profesional, efisien dan efektif, transparan, pelaksanaan kesetaraan, berwawasan ke depan, mendorong partisipasi warga dan penegakan hukum menjadi bagian kunci dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan Tahun 2021 disusun berdasarkan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Pemerintah Kabupaten Nunukan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan Tahun 2021 adalah memberi informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Juga sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

## **B. Dasar Hukum**

Dasar pembentukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan adalah Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 20016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nunukan, dimana Dinas Lingkungan Hidup merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, yang dipimpin oleh seorang kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

## **C. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi**

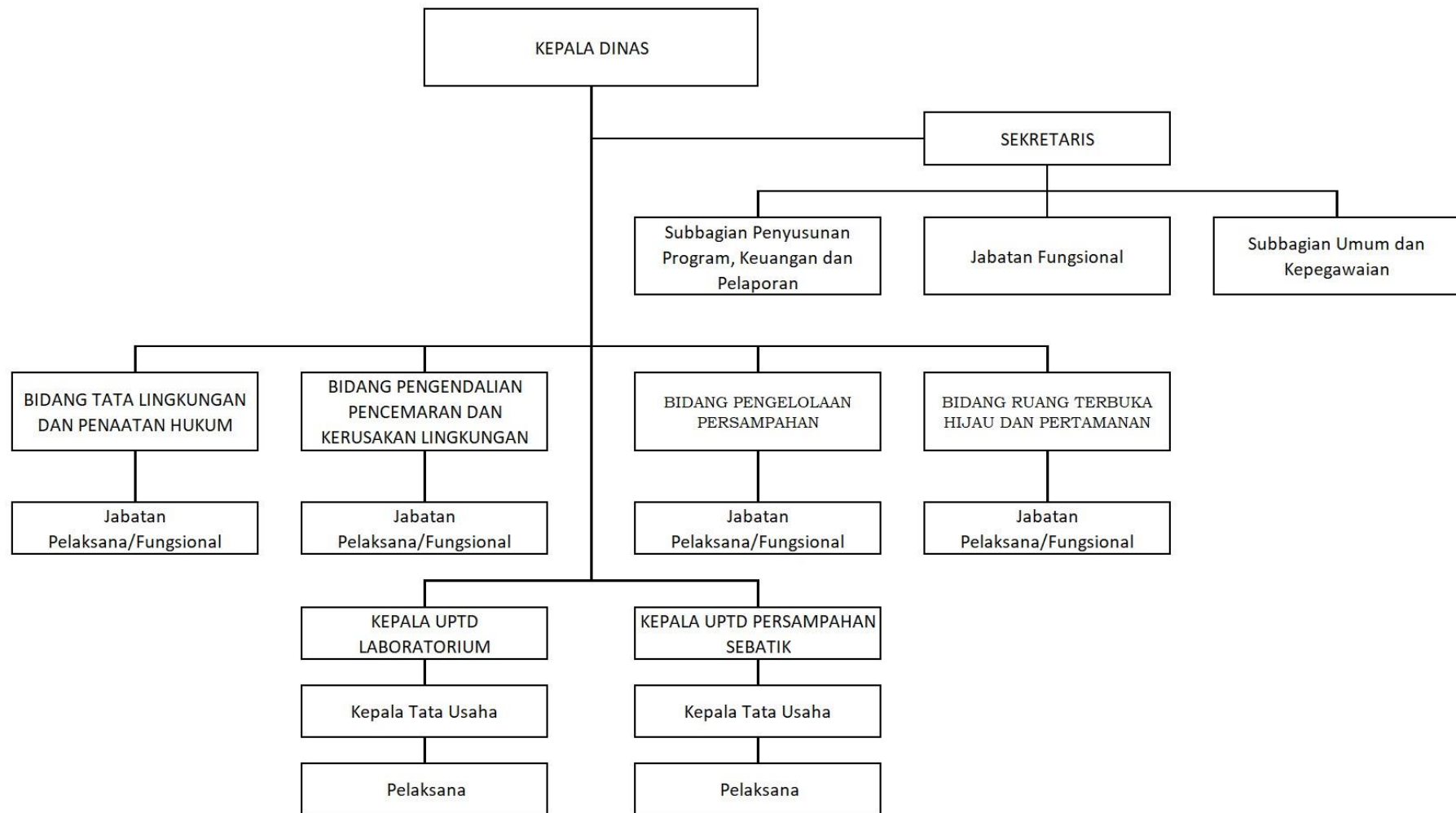
### 1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nunukan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nunukan dengan struktur organisasi secara lengkap terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, meliputi :
  - a. Subbagian Penyusunan Program, Keuangan dan Pelaporan
  - b. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Tata Lingkungan dan Penataan Hukum;
4. Bidang Pengelolaan Persampahan;
5. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan;
6. Bidang Ruang Terbuka Hijau dan Pertamanan;

Struktur organisasi tersebut juga akan didukung oleh Kelompok Jabatan Fungsional dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang akan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional dan/atau teknis penunjang Dinas khususnya dalam penanganan sampah dan laboratorium lingkungan. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup secara lebih jelas adalah sebagai berikut.

Gambar 1.1  
Struktur Organisasi  
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan



### 1. Tugas Pokok

Membantu Bupati melaksanakan fungsi urusan pemerintahan di bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjadi kewenangan daerah.

### 2. Fungsi

- a. perumusan kebijakan teknis bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- b. pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- c. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- d. pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang urusan pemerintahan daerah di bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

## D. Sumber Daya Dinas Lingkungan Hidup

### 1. Sumber Daya Manusia

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan memiliki Pegawai 36 org PNS. Dari jumlah seluruh PNS tersebut terdiri dari 14 orang berpendidikan SMA, 2 orang berpendidikan D-3, 17 orang berpendidikan S1, dan 3 orang berpendidikan S2. Rincian selengkapnya pada Tabel I.1

Tabel 1.1  
Keadaan SDM PNS DLH Kab. Nunukan Th. 2022

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Ket
1	SMA Sederajat	14	PNS
2	D-3	2	PNS
3	S-1	17	PNS
4	S-2	3	PNS
Total		36	PNS

## 2. Asset/ Modal

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan dapat berjalan secara efektif dan efisien, selain dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, ditunjang asset/modal yang merupakan sarana dan prasarana untuk bekerja, seperti; meja dan kursi, computer, laptop, dan printer untuk melaksanakan proses pengerjaan administrasi, lemari dan filling cabinet untuk penyimpanan arsip.

Tersedianya sarana sistem informasi yang berfungsi untuk memudahkan dan mempercepat penyampaian informasi dengan berbagai pihak baik internal DLH sendiri, maupun eksternal, seperti ke instansi, lembaga, swasta baik dalam negeri maupun luar negeri, berupa sarana seperti; internet, faxsimille, email, website, telepon.

Tersedianya kantor DLH yang memadai, yang di dalamnya tersedia sarana aula/ruangan untuk rapat dan koordinasi, ruangan arsip untuk penyimpanan dokumen seperti kontrak pekerjaan, surat pertanggungjawaban, hasil kajian-kajian, dan lainnya, adapun perpustakaan sampai dengan saat ini belum tersedia.

Terkait dengan aset/modal yang dimiliki Dinas Lingkungan Hidup adalah terutama meliputi sarana dan prasarana penunjang untuk menopang operasional rangka dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di wilayah Kabupaten Nunukan dapat dilihat pada table 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2  
Asset / Modal pada Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022

No	Jenis Asset	Jumlah	Status	Keterangan
A.	Kendaraan Dinas			
1	Mobil Dinas Roda 4	2 Unit	Baik	Toyota Hilux dan Rush



No	Jenis Asset	Jumlah	Status	Keterangan
A.	Kendaraan Dinas			
2	Motor Dinas Roda 2	17 Unit	Baik	3 Revo 5 Jupiter 2 Smash 2 supra 2 Vega 1 Thunder 2 Shogun
B	Kendaraan Operasional			
	Dump truck	15 Unit	11 Baik 2 Rusak	4 Toyota 1 Mitsubishi 6 Isuzu
	Armroll	6 Unit	4 Baik 2 Rusak	3 Isuzu 1 Mitsubishi
	Bulldozer	2 Unit	1 Baik 1 Rusak	Cat Jhondeer
	Truck tanki air	1 Unit	Baik	Isuzu
	Eksavator	2 Unit	1 Baik 1 Rusak	Hitachi Volvo
	Motor Roda 3	17 Unit	15 Baik 2 Rusak	10 Viar 7 Kaisar
	Motor Roda 2	5 Unit	Baik	Kawasaki Trail
	Pick Up	3 Unit	Baik	Suzuki
C.	Peralatan Kantor			
	Personal Computer	8 Unit	6 Baik 2 Rusak	4 Acer 2 Lenovo

No	Jenis Asset	Jumlah	Status	Keterangan
				1 Dell 1 Asus
	Laptop/ notebook	13 Unit	10 Baik 3 Rusak	6 Acer 3 HP 3 Toshiba 1 Asus
	Printer	13 Unit	10 Baik 3 Rusak	2 HP 3 Canon Pixma 5 Canon ip 2700 3 Epson
	AC Split	12 Unit	11 Baik 1 Rusak	2 LG 4 Sharp 4 Samsung 1 Panasonic
D.	Peralatan Laboratorium			
	Microskop	1 Unit	Rusak	Yazumi
	Gelas Ukur	2 Unit	Baik	Iwaki
	BOD meter	2 Unit	Rusak	Hach bod trk
	COD meter	1 Unit	Baik	Hach
	pH meter	1 Unit	Baik	Jenway
	Micro Burret	1 Unit	Baik	Iwaki
	Desicator	1 Unit	Baik	Normax
	Cawan Porselin	5 Unit	Baik	Aprox
	Termometer Standard	1 Unit	Baik	Mercury Liquid
E.	Asset Tidak Bergerak			
	Kantor Dinas	2 Unit	Baik	
	Kantor UPTD Laboratorium	1 Unit	Baik	
	Kantor UPTD Persampahan Sebatik	-	-	Masih Menyewa
	Kantor TPA	1 Unit	Baik	
	TPA Tanjung Harapan	1 Unit	Baik	
	TPA P. Sebatik	1 Unit	Baik	
	Kawasan RTH	1 Unit	Baik	Kontruksi Pembuatan Taman Hortikultura

Berdasarkan tabel tersebut diatas, terlihat bahwa khususnya kendaraan penunjang pengelolaan persampahan, satunya sudah rusak dan rusak berat. Hal ini disebabkan kendaraan tersebut usia pakainya rata-rata sudah diatas 15 tahun, sehingga mengakibatkan pengelolaan persampahan di lapangan tidak maksimal. Bahkan sebagian dari kendaraan tersebut telah di usulkan untuk dilakukan penghapusan asset karena sudah tidak memungkinkan untuk dipergunakan.

Sarana penunjang lain yang ada pada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Nunukan adalah UPTD Laboratorium Lingkungan, fungsinya adalah dapat melakukan pengujian terhadap kualitas air dan tanah, namun sampai saat ini belum dapat dimanfaatkan secara maksimal, hal ini di sebabkan karena belum terakreditasinya laboratorium tersebut.

### 3. Sumber Daya Lainnya

Selain sumber daya manusia dan asset/modal sebagai unsur pokok dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan, adalah unsur yang tak kalah penting dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut yaitu sumber daya lainnya yang berupa kelompok kerja masyarakat juga menjadi kekuatan penunjang untuk membantu kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam mencapai target tujuan dan sasaran, khususnya bidang pengelolaan persampahan. Berikut daftar tabel 1.4 adalah jumlah bank sampah yang tersebar di beberapa kelurahan di Kabupaten Nunukan.

Tabel 1.3  
Jumlah Bank Sampah di Kab. Nunukan Tahun 2022

No	Nama Bank Sampah*	Lokasi (Kecamatan/Kelurahan/De	Penanggung Jawab
1	2	3	4
1	Bank Sampah Induk	Kel. Nunukan Barat, Kec	Bambang
2	Bank Sampah Mutiara	Kel. Nunukan Selatan, Kec.	Lakameko
3	Bank Sampah Nunukan	Kel. Nunukan Tengah, Kec.	Taufik
4	Bank Sampah Permai	Kel. Nunukan Selatan, Kec.	Rustam
5	Bank Sampah Mandiri	Kel. Nunukan Tengah, Kec.	Rapeah
6	Bank Sampah TPA Tg	Kel. Tg Harapan, Kec. Nunukan	Agustinus Beda
7	Bank Sampah Murni	Kel. Nunukan Utara, Kc.	Alexander
8	Bank Sampah Adibah	Kel Nunukan Timur, Kec.	Kasmah
9	Bank Sampah	Kel. Nunukan Barat, Kec	Rusli
10	Bank Sampah SMA 1	Kel. Selisun, Kec. Nunukan	Azwinah
11	Bank Sampah SMP 1	Kel. Selisun, Kec. Nunukan	Drs. Imam
12	Bank Sampah SMP N 1	Kel. Nunukan Barat, Kec	Nubhuah
13	Bank Sampah SMP Al	Kel. Nunukan Tengah, Kec.	Ulfah
14	Bank Sampah SD 01	Kel. Selisun, Kec. Nunukan	Sumarni, S.Pd
15	Bank Sampah SD 02	Kel. Nunukan Tengah, Kec.	Austen Daring
16	Bank Sampah SD 03	Kel. Nunukan Barat, Kec	Sopiyansyah
17	Bank Sampah SD 05	Kel. Nunukan Utara, Kc.	Agustinus
18	Bank Sampah SD 011	Kel. Nunukan Barat, Kec	Emil Salim,
19	Bank Sampah Berkah	Kel. Nunukan Barat, Kec	Amiliah
20	KSM Bina Mandiri	Kel Nunukan Timur, Kec.	Jerry
21	KSM Pancang Bersatu	Desa S Pancang, Sebatik Utara	Abd. Rahman
22	Bank Sampah Karya	Kel. Tanjung Harapan	Habir

Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah bank sampah yang sudah terbentuk sebanyak 22 unit. Satu (1) unit merupakan Bank Sampah Induk yang merupakan unit kerja langsung dari DLH Kab. Nunukan, sementara 21 unit merupakan bank sampah yang terbentuk dan dikelola langsung oleh masyarakat.

#### E. Isu Strategis

Isu strategis adalah permasalahan utama yang disepakati untuk dijadikan prioritas pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Nunukan Tahun 2021 – 2026 menetapkan 8 (delapan) isu strategis sebagai berikut:

1. Tingginya aktivitas usaha dan atau kegiatan yang menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan hidup;

2. Rendahnya pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam membuat dokumen lingkungan
3. Rendahnya pengawasan dan penanganan kasus lingkungan hidup
4. Rendahnya kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup;
5. Rendahnya keikutsertaan sekolah dalam pelaksanaan Gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah;
6. Kurangnya pengendalian dampak perubahan iklim;
7. Belum optimalnya kinerja pengurangan dan penanganan sampah;
8. Belum optimalnya kelompok masyarakat dalam pengelolaan persampahan

#### **F. Strategi dalam pencapaian visi misi RPJMD 2021-2026**

Guna mencapai visi misi yang telah ditetapkan dalam dokumen RPJMD Kabupaten Nunukan Tahun 2021 - 2026, ada 8 (delapan) aspek strategi Dinas Lingkungan Hidup, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas air pada titik pantau, dan kualitas udara ambient pada titik pantau;
2. Meningkatkan jumlah pelaku usaha/kegiatan yang melengkapi usaha/kegiatannya dengan dokumen lingkungan;
3. Meningkatkan pengawasan dan penanganan kasus lingkungan hidup;
4. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup;
5. Meningkatkan keikutsertaan sekolah dalam pelaksanaan program sekolah peduli dan berbudaya lingkungan;
6. Meningkatkan pengendalian dampak perubahan iklim;
7. Mengoptimalkan kinerja pengurangan dan penanganan sampah;
8. Meningkatkan peran kelompok masyarakat dalam pengelolaan sampah



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis**

Rencana strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan hambatan yang mungkin timbul serta prioritas pembangunan Daerah.

Rencana strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan Tahun 2021 - 2026, merupakan bagian integral dari kebijakan dan program pemerintah Kabupaten Nunukan dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan terkait dengan lingkungan hidup selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu sejak Tahun 2021 – 2026

##### 1. Visi

Visi dan misi merupakan gambaran ke depan Kabupaten Nunukan pada kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati terpilih untuk periode RPJMD Tahun 2021 – 2026. Adapun Visi Pembangunan Kabupaten Nunukan yang akan dicapai selama 5 tahun mendatang (2021 – 2026) adalah

***” Mewujudkan Kabupaten Nunukan Yang Aman, Maju, Adil Dan Sejahtera”***

##### 2. Misi

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan dalam usaha mewujudkan Visi. Misi juga akan memberikan arah sekaligus Batasan proses pencapaian tujuan oleh karena itu, untuk mewujudkan Visi Pembangunan Kabupaten Nunukan yang akan dicapai selama lima tahun mendatang (2021-2026) ditempuh melalui enam misi pembangunan daerah, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing;
2. Meningkatkan infrastruktur untuk pemenuhan pelayanan dasar dan mendukung pertumbuhan ekonomi;

3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah yang berbasis pengembangan sumber daya lokal;
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelaksanaan agenda reformasi birokrasi;
5. Meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkelanjutan; dan
6. Mewujudkan tatanan kehidupan bermasyarakat yang aman, tertib dan tenteram.

### 3. Tujuan Strategik

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi. Tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Nunukan tahun 2021-2026 yang terkait dengan tujuan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan yaitu: ***Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengembangan Wilayah Yang Berkeadilan Berkelanjutan, dan Berwawasan Lingkungan.*** Dalam upaya mendukung pencapaian Tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Nunukan, Tujuan yang ditetapkan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan untuk Tahun 2021 – 2028 adalah ***"Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan Pengendalian Perubahan Iklim"***

### 4. Sasaran Organisasi

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas. Sasaran bersifat spesifik, terukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif, sehingga dapat diukur secara nyata dalam jangka waktu tertentu baik tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan.

Sasaran organisasi merupakan bagian yang integral dalam proses perencanaan strategis organisasi, sehingga harus disusun secara konsisten dengan perumusan visi, misi dan tujuan organisasi. Fokus utama penentuan sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kaitannya dengan pencapaian kinerja yang diinginkan. Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dapat dilihat pada table 2.1

Tabel 2.1  
Sasaran dan Indikator Renstra DLH Kab. Nunukan

No	Sasaran	Indikator
1	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
2	Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Status Kualitas LH
3	Meningkatnya Tutupan Lahan	Tutupan Lahan
4	Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah	Persentase cakupan pelayanan persampahan

## B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan Tahun 2022 mengacu pada dokumen Resnra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan Tahun 2021-2026,

dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 dan dokumen Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun 2022. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan 4 sasaran strategis dan 4 indikator seperti dalam table 2.2 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.2  
Target Indikator 2022

<b>No</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target</b>
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	79,82
2	Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Status Kualitas LH	Tercemar Ringan
3	Meningkatnya Tutupan Lahan	Tutupan Lahan	0,75
4	Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah	Persentase cakupan pelayanan persampahan	3,2

### **BAB III**

#### **AKUTANBILITAS KINERJA**

##### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/ program/ kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan yang dilakukan untuk menilai apakah kebijakan yang telah ditempuh selama tahun 2022 dapat mendukung tercapainya tujuan dan sasaran badan dan pada akhirnya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan dan pembangunan kabupaten sebagaimana telah diamanatkan dalam RPJMD.

Adapun pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap Indikator Kinerja Sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah Kinerja (performance gap). Selanjutnya berdasarkan selisih Kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan Kinerja dimasa yang akan datang (performance improvement). Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing - masing indikator sasaran. Realisasi kinerja masing - masing indikator disajikan pada tabel pengukuran dapat di lihat pada tabel (3.1).



Tabel 3.1  
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	79,82	80,07
2	Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Status kualitas LH	Tercemar ringan	memenuhi baku mutu
3	Meningkatnya tutupan lahan	Tutupan lahan	0,75	0,78
4	Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah	Persentase cakupan pelayanan persampahan	3,2	5,42

Pengukuran kinerja ini digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program atau kegiatan pada tahun 2022 sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat dilihat pada table 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2  
Kategori Capaian

No.	Interval Kinerja	Nilai Realisasi	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1		$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
2		$76\% \leq 90\%$	Tinggi
3		$66\% \leq 75\%$	Sedang
4		$51\% \leq 65\%$	Rendah
5		$\leq 50\%$	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan pada tahun 2022 akan diuraikan menurut Sasaran Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan. Setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- d. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

## **1. Realisasi Kinerja Tahun 2022**

Analisis capaian ini dilakukan dengan membandingkan antara target indikator tahun 2022 dan realisasi kinerja tahun 2022 yang sudah berjalan. Adapun realisasi indikator secara keseluruhan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan tahun 2022 terdiri dari 4 (empat) sasaran yaitu :

- a. Sasaran 1 adalah Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
- b. Sasaran 2 adalah Terkendalinya Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup dengan indikator Kualitas LH
- c. Sasaran 3 adalah Meningkatnya Tutupan Lahan dengan indikator Tutupan Lahan
- d. Sasaran 4 adalah Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Sampah dengan indikator Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan

Tabel 3.3  
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	79,82	80,07	100,31
2	Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Status kualitas LH	Tercemar ringan	Tercemar ringan	Tercemar ringan
3	Meningkatnya tutupan lahan	Tutupan lahan	0,75	0,78	104,00
4	Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah	Persentase cakupan pelayanan persampahan	3,2	5,42	169,38

a. Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

IKLH merupakan indikator kinerja pengelolaan lingkungan hidup yang menggambarkan tentang kondisi lingkungan hidup di daerah, indikator ini juga dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mendukung proses pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. IKLH Kabupaten Nunukan telah dilakukan pengukuran dengan rentang waktu 1 (satu) tahun dengan hasil dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4  
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Indeks Kualitas Lahan (IKLH)	79,82	80,07	100,31

Berdasarkan tabel tersebut diatas Indikator kualitas lingkungan hidup (IKLH) menunjukkan nilai sebesar 80,07 sehingga lebih baik dari target sebesar 79,82 atau capaiannya sebesar 100,31, pencapaian ini menunjukkan bahwa adanya perbaikan kualitas lingkungan hidup di daerah baik dari sisi kualitas air, udara maupun tutupan lahan. Adapun penjelasan dari kualitas air, kualitas udara maupun kualitas lahan kami sampaikan sebagai berikut :

1). Indikator Indeks Kualitas Air (IKA)

Indeks Kualitas Air merupakan parameter untuk mengetahui tingkat pencemaran pada sungai yang ada di wilayah Nunukan. Metode pengukuran kinerja IKA mengacu Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2001 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air.

Ada 7 (tujuh) sungai yang berada di Kabupaten Nunukan yang dipantau kualitas air sungainya oleh Dinas Lingkungan Hidup yaitu sungai Bolong, sungai Sianak, sungai Sei Mentadak, sungai Sebuku, sungai Sembakung, sungai Sebakis dan sungai Sei Menggaris. Sedangkan Ada 13 (tiga belas ) parameter yang dipantau yaitu suhu, Residu Tersuspensi (TSS), Turbidity, pH, BOD, COD, Oksigen Terlarut

(DO), Nitrat, Total Fosfat sebagai P, Timbal (Pb), Minyak dan Lemak, E.Coli, dan Fecal Coliform. Parameter yang menyebabkan menurunnya indeks kualitas air yaitu TSS, COD, P dan Fecal Coliform.

Target Indeks Kualitas Air (IKA) tahun 2022 sebesar 54,92 realisasi yang diperoleh oleh IKA pada tahun 2022 adalah 54,52. Perolehan nilai dari Indeks Kualitas Air (IKA) tahun 2022 dibawah dari target dengan kategori Sedang

## 2). Indikator Indeks Kualitas Udara (IKU)

Indeks Kualitas Udara merupakan parameter untuk mengukur tingkat pencemaran udara di beberapa wilayah perkotaan. Untuk di Kabupaten Nunukan IKU di ukur di pusat kota Nunukan yaitu Alun-alun dengan durasi 24 jam. Indeks Kualitas Udara diperoleh dari hasil pemantau udara ambien di 4 (empat) titik pantau yaitu di Gadis 1 untuk kawasan perkantoran, di PLTD Nunukan untuk mewakili kawasan industri, di alun-alun mewakili aktivitas transportasi dan di Kampung Mamolo untuk kawasan Pemukiman.

Parameter yang digunakan untuk mengukur IKU antara lain **Sulfur Dioksida** (SO<sub>2</sub>) dan **Nitrogen Dioksida** (NO<sub>2</sub>). Parameter **Sulfur Dioksida** (SO<sub>2</sub>) digunakan untuk mengukur emisi dari industry dan kendaraan yang menggunakan bahan bakar diesel, sementara **Nitrogen Dioksida** (NO<sub>2</sub>) digunakan untuk mengukur emisi dari kendaraan dengan bahan bakar bensin.

Target Indeks Kualitas Udara (IKU) tahun 2022 sebesar 92,21 perolehan nilai Realisasi Kinerja Indeks Kualitas Udara (IKU) tahun 2022 adalah 96,30 melebihi dari target.

## 3). Indikator Indeks Kualitas Lahan (IKL)

Kualitas lahan adalah sifat-sifat pengenal atau attribute yang bersifat kompleks dari sebidang lahan. Karakteristik lahan yang erat kaitannya untuk keperluan evaluasi lahan dapat dikelompokkan ke dalam 3 faktor utama, yaitu topografi, tanah dan iklim. Indeks Kualitas Lahan (IKL) adalah nilai yang menggambarkan kualitas lahan yang terdiri dari Indeks Kualitas Tutupan Lahan dan Indeks Kualitas Lahan (IKL) adalah nilai yang menggambarkan kualitas lahan yang terdiri dari Indeks Kualitas Tutupan Lahan dan Indeks Kualitas Ekosistem Gambut. Sedangkan Indeks Pencemaran adalah angka yang digunakan untuk

menentukan tingkat pencemaran relative terhadap parameter kualitas air yangizinkan.

Target Indeks Kualitas Lahan (IKL) tahun 2022 sebesar 92,34 perolehan nilai Realisasi Kinerja Indeks Kualitas Lahan (IKL) tahun 2022 adalah 93,93 melebihi dari target.

Adapun rumus dari IKLH adalah sebagai berikut :

$$\text{IKLH Kab/Kota} = (0.376 \times \text{IKA}) + (0.405 \times \text{IKU}) + (0.219 \times \text{IKL}).$$

IKA = Indeks Kualitas Air (54,52)

IKU = Indeks Kualitas Udara (96,30)

IKL = Indeks Kualitas Lahan (93,93)

$$\begin{aligned} \text{IKLH} &= (0.376 \times 54,52) + (0.405 \times 96,30) + (0.219 \times 93,93) \\ &= 20,50 + 39,00 + 20,57 \\ &= 80,07 \end{aligned}$$

#### b. Kualitas Lingkungan Hidup

Kualitas lingkungan hidup, merupakan indikator kinerja pengelolaan lingkungan hidup yang menggambarkan tentang kondisi lingkungan hidup di daerah, indikator ini juga dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mendukung proses pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Pengukuran kualitas lingkungan secara umum dilakukan secara parsial berdasarkan media, yaitu air, udara, dan lahan sehingga sulit untuk menilai kondisi lingkungan hidup di suatu wilayah bertambah baik atau sebaliknya. Salah satu cara untuk mereduksi banyak data dan informasi adalah dengan menggunakan indeks.

Pengambilan sampel telah dilakukan untuk Kualitas Udara berdasarkan hasil survey tahun 2022 memperoleh nilai 96,30 dengan predikat Sangat Baik dan untuk IKL hasil survey tahun 2022 memperoleh nilai 93,93 dengan kategori Sangat Baik dan sementara air memperoleh nilai 54, 52 dengan kategori Sedang atau Tercemar Ringan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air. Kategori tingkat

pencemaran air dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat dilihat pada table 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5  
Kategori Pencemaran

KATEGORI	RENTANG NILAI
Memenuhi baku mutu	70 - 100
Tercemar ringan	50 - 70
Tercemar sedang	30 - 50
Tercemar berat	10 - 30
Tercemar sangat berat	1 - 10

Jika kita ambil dari hasil survey pengambilan sampel air bahwa untuk Kabupaten Nunukan tahun 2022 Indikator Kualitas Lingkungan Hidupnya adalah Tercemar Ringan. dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6  
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Kualitas LH	Tercemar Ringan	Tercemar Ringan	Tercemar Ringan

Berdasarkan tabel tersebut diatas Indikator kualitas lingkungan hidup telah menunjukkan realisasi yang sangat baik pencapaian ini menunjukkan bahwa adanya perbaikan kualitas lingkungan hidup di daerah baik dari sisi kualitas air, kualitas udara maupun kualitas lahan.

#### c. Tutupan Lahan

Tutupan Lahan, metode perhitungan dengan menambahkan tutupan semak belukar dan belukar rawa yang berada di kawasan hutan, sempadan sungai, danau dan pantai, lereng >25% ( 0.6 dari tutupan hutan), Ruang Terbuka Hijau (RTH), Kebun Raya dan Taman Keanekaragaman Hayati. Penghitungan indeks tutupan lahan mengacu pada Klasifikasi Penutup Lahan (SNI 7645-2010).



Tutupan Lahan di Kabupaten Nunukan pada Tahun 2022 memiliki target 0,75, dari hasil pemantauan dan pengumpulan data luasan Ruang Terbuka Hijau Tahun 2022 dan luas Taman Keanekaragaman Hayati adalah 130 Ha, Formulasi perhitungan tutupan lahan adalah

$$\frac{\text{Luasan RTH} \times 0,6}{100}$$

$$= \frac{130 \times 0,6}{100} = 0,78$$

Realisasi kinerja indikator presentase tutupan lahan tahun 2022 adalah 0,78 telah melampaui target dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel 3.7  
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Tutupan Lahan	0,75	0,78	104,00

Berdasarkan tabel tersebut diatas realisasi kinerja Tutupan Lahan Tahun 2022 yang diperoleh lebih baik dari target yaitu 0,78 atau capaiannya sebesar 104,00 pencapaian ini menunjukkan bahwa adanya perbaikan pada tutupan lahan di Kabupaten Nunukan

d. Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan

Timbulan sampah di Kabupaten Nunukan pada akhir tahun adalah sebesar 41,809 ton/hari sedangkan sampah yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Nunukan melalui penanganan sampah sebesar 21,10386 ton/hari (penanganan 4,21%) dan pengurangan sampah berbasis masyarakat melalui Bank sampah TPS 3R, TPST sebesar 9,015041 ton/hari (pengurangan 1,80%). Secara kewilayahan untuk realisasi cakupan adalah 7 desa dari 232 desa dan 6 kelurahan dari 8 kelurahan yang ada di Kabupaten Nunukan dengan formulasi perhitungannya adalah :

$$= \frac{\text{jumlah desa} + \text{jumlah kelurahan yang terlayani}}{\text{Jumlah desa} + \text{jumlah kelurahan yang ada di kab. Nunukan}} \times 100$$

$$= \frac{13}{240} \times 100 = 5,42$$

Perolehan nilai dari perhitungan berdasarkan formulasi adalah Realisasi kinerja Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan tahun 2022 adalah 5,42 telah melampaui target. Untuk perbandingan realisasi dan capaian dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8  
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan	3,2	5,42	169,38

Berdasarkan tabel tersebut diatas realisasi kinerja Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan 2022 yang diperoleh lebih baik dari target yaitu 5,42 atau capaiannya sebesar 169,38 pencapaian ini menunjukkan bahwa adanya kemajuan yang sangat baik pada cakupan pelayanan persampahan di Kabupaten Nunukan .

## 2. Realisasi dan Capaian Kinerja Sampai dengan Tahun 2022

Analisis capaian ini dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja mulai tahun awal periode Renstra yaitu sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Analisis ini juga menunjukkan trend pertumbuhan pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup selama 5 (lima) tahun.

### a. Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

Pada analisis ini menggambarkan perkembangan indikator IKLH selama 5 (lima) tahun sebelumnya sampai dengan tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9  
Perbandingan Realisasi Tahun 2018 sampai dengan tahun 2022

No	INDIKATOR	REALISASI					
		KINERJA	2018	2019	2020	2021	2022
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)		78,18	76,76	78,15	83,73	80,07

Gambar 3.1  
Pola Grafik Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Tahun 2018 – 2022



Berdasarkan grafik tersebut diatas menunjukkan perkembangan IKLH selama 5 (lima) tahun menunjukkan fluktuatif, yaitu trend pertumbuhan IKLH mulai tahun awal Renstra mengalami penurunan sampai dengan tahun 2020 dari angka 78,18 menjadi 78,15, namun mulai tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 mengalami pertumbuhan yang sangat baik yaitu dari 78,15 naik menjadi 80,07. Ini menunjukkan bahwa Kabupaten Nunukan sudah mengalami perbaikan kualitas lingkungan yang tertinggi sejak 5 tahun.

b. Status Kualitas LH

Pada analisis ini menggambarkan pertumbuhan indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup selama 5 (lima) tahun sebelumnya sampai dengan tahun 2022 ini. Perbandingannya dapat dilihat pada tabel 3. 10.

Tabel 3.10  
Perbandingan Realisasi Tahun 2018 Sampai dengan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	REALISASI				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Status Kualitas LH	Memenuhi baku mutu	Memenuhi baku mutu	Memenuhi baku mutu	Memenuhi baku mutu	Memenuhi baku mutu

Berdasarkan tabel 3.10 tersebut diatas menunjukkan perkembangan Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) selama 5 (lima) tahun belum bisa menunjukkan hmenunjukkan fluktuatif, yaitu trend perkembangan Kualitas Lingkungan Hidup yang diambil dari data IKLH (tabel 3.9) sebagai penentuan Status Kualitas Lingkungan Hidup

Berdasarkan tabel 3.3 sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 rentang perolehan angka dari IKLH menunjukkan kategori Memenuhi Baku Mutu.

c. Tutupan Lahan

Capaian indikator ini hanya bisa di sampaikan realisasinya hanya satu tahun yaitu tahun 2022, sementara tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021 tidak ada data karena ada data karena tidak ada target pada RENSTRA/RPJMD, dengan demikian tidak bisa menggambarkan grafik pertumbuhannya selama 5 (lima) tahun atau satu periode RENSTRA/RPJMD.

Tabel 3.11  
Perbandingan Realisasi Tahun 2018 Sampai dengan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	REALISASI				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Tutupan Lahan	0	0	0	0	0,78

d. Indikator Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan

Capaian indikator ini hanya bisa di sampaikan realisasinya hanya satu tahun yaitu tahun 2022, sementara tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021

tidak ada data karena tidak ada target pada RENSTRA/RPJMD dengan demikian tidak bisa menggambarkan grafik pertumbuhannya selama 5 (lima) tahun atau satu periode RENSTRA/RPJMD.

Tabel 3.12  
Perbandingan Realisasi Tahun 2018 Sampai dengan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	REALISASI				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase cakupan pelayanan persampahan	0	0	0	0	5,42

### 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

#### a. Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah pencapaian indikator IKLH tahun 2022 dengan target akhir pada RPJMD 2021-2026 telah mencapai target atau belum, sehingga menjadi bahan evaluasi dalam rangka menyusun perencanaan yang akan datang, dapat di lihat pada tabel 3.11

Tabel 3.13  
Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Target Akhir RPJMD Kabupaten Nunukan Tahun 2021-2026

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD	REALISASI S/D 2022	TINGKAT KEMAJUAN
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	80,86	80,07	99,02

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai IKLH mengalami penurunan jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun RPJMD yaitu dari target 80,86 menjadi 80,07 atau pencapaiannya sebesar 99,02 persen.

b. Status Kualitas Lingkungan Hidup

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah pencapaian indikator status kualitas lingkungan hidup tahun 2022 dengan target akhir pada RPJMD 2021-2026 telah mencapai target atau belum, sehingga menjadi bahan evaluasi dalam rangka menyusun perencanaan yang akan datang, dapat di lihat pada tabel 3.14.

Tabel 3.14  
Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Target Akhir RPJMD  
Kabupaten Nunukan Tahun 2021-2026

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD	REALISASI S/D 2022	TINGKAT KEMAJUAN
1	Status Kualitas LH	Tercemar Ringan	Tercemar Ringan	Tercemar Ringan

Berdasarkan tabel menunjukkan status kualitas LH mencapai target perbandingan dengan Tertcemar Ringan.

c. Tutupan Lahan

Tujuan adalah untuk mengetahui apakah pencapaian indikator tutupan lahan tahun 2022 dengan target akhir pada RPJMD 2021-2026 telah mencapai target atau belum, sehingga menjadi bahan evaluasi dalam rangka menyusun perencanaan yang akan datang.

Tabel 3.15  
Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Target Akhir RPJMD  
Kabupaten Nunukan Tahun 2021-2026

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD	REALISASI S/D 2022	TINGKAT KEMAJUAN
1	Tutupan Lahan	0,77	0,78	101,30

Berdasarkan tabel menunjukkan tutupan lahan mengalami peningkatan dibandingkan dengan target pada akhir tahun RPJMD yaitu dari target 0,77 naik menjadi 0,78 atau pencapaiannya memenuhi 101,30.

d. Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah pencapaian indikator Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan tahun 2022 dengan target perubahan pada RPJMD 2021-2026 telah mencapai target atau belum, sehingga menjadi bahan evaluasi dalam rangka menyusun perencanaan yang akan datang, dapat di lihat pada tabel 3.16.

Tabel 3.16  
Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Target Akhir RPJMD  
Kabupaten Nunukan Tahun 2021-2026

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD	REALISASI S/D 2022	TINGKAT KEMAJUAN
1	Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan	3,7	5,42	146,49

Berdasarkan tabel menunjukkan persentase cakupan pelayanan persampahan mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan target pada akhir tahun RPJMD yaitu dari target 3,7 naik menjadi 5,42 atau pencapaiannya memenuhi 146,49.

**4. Membandingkan realisasi kinerja Kabupaten Nunukan dengan Provinsi Kalimantan Utara dan Nasional**

a. Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

Tujuan adalah untuk mengetahui apakah pencapaian indikator IKLH pada Kabupaten Nunukan melampaui, sama atau tidak terlampaui terhadap realisasi indikator Provinsi Kaltara dan Nasional Tahun 2022.

Tabel 3.17  
Perbandingan Realisasi Kinerja Provinsi dan Nasional Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	Realisasi Kabupaten	Realisasi Provinsi	Realisasi Nasional
	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	80,07	N/A	72,42

Berdasarkan T a b e l 3.17 IKLH Kabupaten Nunukan nilai sebesar 80,07 sementara IKLH Provinsi Kaltara sebesar N / A dan IKLH Nasional sebesar 72,42 ini menunjukkan bahwa IKLH Kabupaten Nunukan lebih baik jika dibandingkan dengan Provinsi Kaltara maupun Nasional. Namun secara umum IKLH Kab. Nunukan memberikan kontribusi terhadap peningkatan IKLH Provinsi Kalimantan Utara.

b. Status Kualitas Lingkungan Hidup

Indikator Status Kualitas Lingkungan Hidup tujuannya adalah untuk mengetahui apakah pencapaian indikator Status Kualitas LH pada Kabupaten Nunukan melampaui, sama atau tidak terlampaui terhadap realisasi indikator Provinsi Kaltara dan Nasional Tahun 2022 dapat di lihat pada tabel 3.18.

Tabel 3.18  
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	Realisasi Kabupaten	Realisasi Provinsi	Realisasi Nasional
	Status Kualitas LH	Tercemar Ringan	N/A	Tercemar Ringan

Berdasarkan tabel 3.18 untuk indikator Kinerja Status Kualitas LH Tahun 2022 adalah Tercemar Ringan kategori ini diambil hasil survey pengambilan sampel air di wilayah Kabupaten Nunukan dengan perolehan nilai 54, 53 nilai sementara Status Kualitas LH Provinsi Kaltara masih N/A dan untuk Status Kualitas LH Nasional berdasarkan peroleh nilai IKA sebesar 53,88 adalah Tercemar Ringan.



Jika dibandingkan dari perolehan nilai IKA Kabupaten Tahun 2022 dengan dengan Provinsi Kaltara maupun Nasional Tahun 2022 menunjukkan bahwa perolehan nilai IKA Kabupaten Nunukan lebih baik jika dibandingkan dengan Provinsi Kaltara maupun Nasional, namun untuk Status Kualitas LH Kabupaten Nunukan Tahun 2022 jika dibandingkan dengan Status Kualitas LH Provinsi Tahun 2022 adalah lebih baik, dan jika dibandingkan dengan Status Kualitas LH Nasional Tahun 2022 adalah sama dengan kategori Tercemar Ringan. Namun secara umum Status Kualitas LH Kab. Nunukan memberikan kontribusi terhadap peningkatan Status Kualitas LH Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2022.

c. Tutupan Lahan

Indikator Status Tutupan Lahan tujuannya adalah untuk mengetahui apakah pencapaian indikator Status Kualitas LH pada Kabupaten Nunukan melampaui, sama atau tidak terlampaui terhadap realisasi indikator Provinsi Kaltara dan Nasional Tahun 2022 dapat di lihat pada tabel 3.19.

Tabel 3.19  
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	Reaisasi Kabupaten	Reaisasi Provinsi	Reaisasi Nasional
	Tutupan Lahan	0,78	N/A	NA

Berdasarkan tabel 3.19 untuk Indikator Kinerja Tutupan Lahan Kabupaten Nunukan Tahun 2022 perolehan nilai sebesar 0,78 sementara Tutupan Lahan Provinsi Kaltara Tahun 2022 sebesar N/A dan Tutupan Lahan Nasional Tahun 2022 sebesar NA ini menunjukkan bahwa Tutupan Lahan Kabupaten Nunukan Tahun 2022 lebih baik jika dibandingkan dengan Provinsi Kaltara maupun Nasional. Namun secara umum Tutupan Lahan Kabupaten Nunukan memberikan kontribusi terhadap peningkatan IKLH Provinsi Kalimantan Utara.

d. Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan

Indikator Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan tujuannya adalah untuk mengetahui apakah pencapaian indikator Status Kualitas LH pada Kabupaten Nunukan melampaui, sama atau tidak terlampaui terhadap realisasi indikator Provinsi Kaltara dan Nasional Tahun 2022 dapat di lihat pada tabel 3.20.

Tabel 3.20  
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	Reaisasi Kabupaten	Reaisasi Provinsi	Reaisasi Nasional
	Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan	5,42	N/A	N/A

Berdasarkan tabel 3.20 untuk Indikator Kinerja Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan Kabupaten Nunukan Tahun 2022 perolehan nilai sebesar 5,42 persen sementara Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan Provinsi Kaltara Tahun 2022 sebesar N/A dan Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan Nasional Tahun 2022 sebesar NA ini menunjukkan bahwa Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan Kabupaten Nunukan Tahun 2022 lebih baik jika dibandingkan dengan Provinsi Kaltara maupun Nasional. Namun secara umum Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan Kabupaten Nunukan memberikan kontribusi terhadap peningkatan Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan Provinsi Kalimantan Utara.

**5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

a. Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

Berdasarkan hasil pembahasan di atas terlihat bahwa untuk indikator IKLH sudah melebihi target dengan nilai capaian sebesar 100,31% (Sangat tinggi), hal ini karena didukung dengan beberapa faktor antara lain:

- 1). Penguatan pengawasan di bidang lingkungan hidup; ini berdampak pada tingkat ketaatan perusahaan dalam mengelola kualitas lingkungan yang ada diwilayahnya;
- 2). Pemantauan kualitas lingkungan dilakukan secara berkala;
- 3). Adanya penambahan luasan RTH pada beberapa wilayah di Kabupaten Nunukan

Sementara strategi yang digunakan dalam rangka pencapaian indikator sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

- 1). Melakukan penguatan melalui sosialisasi ke seluruh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terutama pihak swasta, agar mampu mengelola limbahnya dengan baik sehingga memenuhi baku mutu lingkungan yang dipersyaratkan.
- 2). Bekerjasama dengan perusahaan khususnya dalam mengambil sample kualitas air, khususnya perusahaan yang berada pada kawasan Daerah Aliran Sungai (DAS) pada titik pantau yang sudah di tentukan.
- 3). Melakukan koordinasi yang intensif pada Pusat dan Propinsi,

#### b. Indikator Status Kualitas Lingkungan Hidup

Berdasarkan hasil pembahasan di atas terlihat bahwa untuk indikator Status Kualitas LH adalah Tercemar Ringan, yang dasar perhitungannya diambil dari Indeks Kualitas Air (IKA) sehingga realisasi yang diperoleh sebagai penentu status pencemaran lingkungan hidup di Kabupaten Nunukan.

Ada beberapa penghambat dalam capaian IKLH yaitu pada indikator IKA sehingga perolehan nilai tidak sampai 100% penyebabnya antara lain: Parameter yang menyebabkan menurunnya indeks kualitas air yaitu TSS, COD, P dan Fecal Coliform.

Pada sebagian besar sungai yang parameter TSS dan COD berada di bawah baku mutu, hal ini disebabkan oleh :

1. Konversi lahan hutan menjadi perkebunan sawit di sepanjang jalur sungai.
2. Kondisi cuaca di Kabupaten Nunukan yang lebih banyak hari hujan dan pengambilan sample juga dilakukan pada saat atau setelah hujan.

3. Pada sungai yang dipantau belum pernah dilakukan kegiatan normalisasi sungai.
4. Limbah rumah tangga yang langsung dibuang ke sungai karena belum ada IPAL Komunal
5. Di hulu sungai Bolong terdapat kegiatan pertanian dan peternakan yang menggunakan pupuk dan pakan kimia.

Sementara strategi yang digunakan dalam rangka pencapaian indikator sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

- 1). Melakukan penguatan melalui sosialisasi ke seluruh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terutama pihak swasta, agar mampu mengelola limbahnya dengan baik sehingga memenuhi baku mutu lingkungan yang dipersyaratkan.
- 2). Bekerjasama dengan perusahaan khususnya dalam mengambil sample kualitas air, khususnya perusahaan yang berada pada kawasan Daerah Aliran Sungai (DAS) pada titik pantau yang sudah di tentukan.
- 3). Melakukan koordinasi yang intensif pada Pusat dan Propinsi,
- 4). Meningkatkan kelestarian SDA dan lingkungan hidup melalui tindakan preventif, penanggulangan dan pemulihan kualitas lingkungan secara berkala

#### c. Indikator Tutupan Lahan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas terlihat bahwa untuk indikator Tutupan Lahan sudah melebihi target dengan nilai capaian sebesar 104,00% (Sangat tinggi), hal ini karena didukung dengan beberapa faktor antara lain :

- 1). Penguatan pengawasan di bidang lingkungan hidup; ini berdampak pada tingkat ketaatan perusahanan dalam mengelola kualitas lingkungan yang ada diwilayahnya;
- 2). Pemantauan kualitas lingkungan dilakukan secara berkala;
- 3). Adanya penambahan luasan RTH pada beberapa wilayah di Kabupaten Nunukan

Sementara strategi yang digunakan dalam rangka pencapaian indikator sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

- 1). Melakukan penanaman pohon yang didanai oleh TAPE;
- 2). Penambahan areal RTH di median jalan lingkaran yang cukup signifikan.

d. Indikator Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas terlihat bahwa untuk indikator Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan sudah melebihi target dengan nilai capaian sebesar 169,38% (Sangat tinggi), hal ini karena didukung dengan beberapa faktor antara lain :

- 1). Pada tahun 2022 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan mendapatkan tambahan penganggaran untuk kegiatan pengelolaan persampahan yang bersumber dari Dana Insentif Daerah (DID) dan Transfer Alokasi Provinsi berbasis Ekologi (TAPE);
- 2). Adanya penambahan sarana dan prasarana pengangkut sampah baik truk sampah maupun motor gandeng sampah;
- 3). Bertambahnya sarana dan prasarana pengelolaan sampah;
- 4). Adanya dukungan dari pemerintah desa dalam kegiatan pengelolaan persampahan melalui Dana Desa

Sementara strategi yang digunakan dalam rangka pencapaian indikator sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

- 1). Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui Bank Sampah;
- 2). Meningkatkan layanan persampahan/kebersihan;
- 3). Peningkatan cakupan layanan persampahan melalui optimasi pemanfaatan dan pengadaan sarana prasarana sampah;
- 4). Sosialisasi pengelolaan sampah dalam pelaksanaan program 3R terhadap masyarakat secara intensif

## **6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Efisiensi atas penggunaan penggunaan sumberdaya berupa anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan menunjukkan realisasi pada masing-masing indikator sebagai berikut :

a. Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

Dalam rangka pelaksanaan pencapaian indikator IKLH, realisasi anggaran sebesar Rp. 311.559.613,- dari pagu sebesar Rp. 468.729.997,- atau persentase anggaran yang digunakan sebesar 66,47%. Dapat dilihat pada tabel 3.21 sedangkan untuk efisiensi anggaran terhadap realisasi kinerja dapat dilihat pada tabel 3.22.

Tabel 3.21  
Pagu dan Realisasi Program Pendukung IKLH

<b>Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)</b>			
<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>PAGU (Rp)</b>	<b>REALISASI (Rp)</b>	<b>Persentase</b>
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	468.729.997	311.559.613	66,47

Tabel 3.22  
Efisiensi Anggaran Kinerja Tahun 2020

<b>Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup</b>				
No	INDIKATOR KINERJA	% KINERJA	% REALISASI KEUANGAN	EFISIENSI
	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	101,31	66,47	34,84

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2022, untuk Sasaran Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) menunjukkan nilai Realisasi persentase kinerja sebesar 101,31% dan Realisasi keuangan pada Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup sebesar 66,47% sehingga terdapat efisiensinya sebesar 34,84 persen.

- b. Indikator Status Kualitas LH Dalam rangka pelaksanaan pencapaian indikator

Realisasi Program pendukung dari indikator Status Kualitas LH pada IKLH atau , realisasi anggaran sebesar Rp. 311.559.613,-dari pagu sebesar Rp. 468.729.997,- atau persentase anggaran yang digunakan sebesar 66,47%. Dapat dilihat pada tabel 3.23 sedangkan untuk efisiensi anggaran terhadap realisasi kinerja dapat di lihat pada tabel 3.24.

Tabel 3.23  
Pagu dan Realisasi Program Pendukung Status Kualitas LH

<b>Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)</b>			
<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>PAGU (Rp)</b>	<b>REALISASI (Rp)</b>	<b>Persentase</b>
Status Kualitas Lingkungan Hidup	468.729.997	311.559.613	66,47

Tabel 3.24  
Efisiensi Anggaran Kinerja Tahun 2020

<b>Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup</b>				
No	INDIKATOR KINERJA	% KINERJA	% REALISASI KEUANGAN	EFISIENSI
	Status Kualitas Lingkungan Hidup	Tercemar Ringan	66,47	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2022, untuk Sasaran Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator Status Kualitas Lahan menunjukkan nilai Realisasi persentasi kinerja adalah Tercemar Ringan dan Realisasi keuangan – dan untuk efisiensinya anggaran -

c. Indikator Tutupan Lahan

Dalam rangka pelaksanaan pencapaian indikator IKLH, realisasi anggaran sebesar Rp. 5.956.947.662,- dari pagu sebesar Rp. 7.046.515.910,- atau persentase anggaran yang digunakan sebesar 84,54%. Dapat dilihat pada tabel 3.25 sedangkan untuk efisiensi anggaran terhadap realisasi kinerja dapat di lihat pada tabel 3.26.

Tabel 3.25  
Pagu dan Realisasi Program Pendukung Tutupan Lahan

<b>Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)</b>			
<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>PAGU (Rp)</b>	<b>REALISASI (Rp)</b>	<b>Persentase</b>
Tutupan Lahan	7.046.515.910	5.956.947.662	84,54

Tabel 3.26  
Efisiensi Anggaran Kinerja Tahun 2022

<b>Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup</b>				
No	INDIKATOR KINERJA	% KINERJA	% REALISASI KEUANGAN	EFISIENSI
	Tutupan Lahan	104,00	84,54	19,46

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2022, untuk Sasaran Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator Tutupan Lahan menunjukkan nilai Realisasi persentasi kinerja sebesar 104.00 % dan Realiassi keuangan sebesar 84,54% sehingga terdapat efisiensinya sebesar 19,46 persen.

d. Indikator Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan

Dalam rangka pelaksanaan pencapaian indikator Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan, realisasi anggaran sebesar Rp. 9.019.413.758,- dari pagu sebesar Rp. 9.821.571.630,- atau persentase anggaran yang digunakan sebesar 91,83%. Dapat dilihat pada



tabel 3.27 sedangkan untuk efisiensi anggaran terhadap realisasi kinerja dapat di lihat pada tabel 3.28.

Tabel 3.27  
Pagu dan Realisasi Program Pendukung Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan

<b>Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)</b>			
<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>PAGU (Rp)</b>	<b>REALISASI (Rp)</b>	<b>Persentase</b>
Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan	9.821.571.630	9.019.413.758	91,83

Tabel 3.28  
Efisiensi Anggaran Kinerja Tahun 2020

<b>Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup</b>				
No	INDIKATOR KINERJA	% KINERJA	% REALISASI KEUANGAN	EFISIENSI
	Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan	169,38	91,83	87,55

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2022, untuk Sasaran Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan menunjukkan nilai Realisasi persentasi kinerja sebesar 169,38 % dan Realiassi keuangan sebesar 91,83% sehingga terdapat efisiensinya sebesar 87,55 persen.

## **7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

### a. Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

Adapun program yang mendukung pencapaian pelaksanaan Sasaran Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) adalah :

1. Program : Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup
2. Kegiatan : Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
3. Sub Kegiatan :
  - a. Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut
  - b. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim
  - c. Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota

### b. Indikator Kualitas Lingkungan Hidup

Adapun program yang mendukung pencapaian pelaksanaan Sasaran Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) adalah :

1. Program : Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup
2. Kegiatan : Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
3. Sub Kegiatan :
  - a. Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut
  - b. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi

dan Adaptasi Perubahan Iklim

- c. Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota

c. Indikator Tutupan Lahan

Adapun program yang mendukung pencapaian pelaksanaan Sasaran Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator Tutupan Lahan adalah :

1. Program : Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati
2. Kegiatan : Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota
3. Sub Kegiatan :
  - a. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
  - b. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati

d. Indikator Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan .

Adapun program yang mendukung pencapaian pelaksanaan Sasaran Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan adalah :

1. Program : Program pengelolaan persampahan
2. Kegiatan : Pengelolaan Sampah
3. Sub Kegiatan :
  - a. Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota
  - b. Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali
  - c. Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota
  - d. Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan
  - e. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota

## B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran pada program yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

### 1. Indikator Indeks Lingkungan Hidup (IKLH)

Sumber dana yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja berasal dari APBD Kabupaten Nunukan Tahun 2022, dengan Program yang secara langsung mendukung Sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.29  
Realisasi Program Pendukung Indikator IKLH Tahun 2022

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Pagu	Realisasi	Capaian
<b>Program Pengendalian Pencemaran dan / atau Kerusakan Lingkungan Hidup</b>		<b>468.728.997</b>	<b>311.559.613</b>	<b>66,47%</b>
<i>Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota</i>		468.728.997	311.559.613	66,47%
1	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	105.647.050	93.320.775	88,33%
2	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	212.121.700	148.416.985	68,97%
3	Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	150.960.247	69.821.853	46%,26

### 2. Indikator Status Kualitas LH

Sumber dana yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja berasal dari APBD Kabupaten Nunukan Tahun 2022, dengan Program yang secara langsung mendukung Sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.30  
Realisasi Program Pendukung Indikator Kualitas LH Tahun 2022

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Pagu	Realisasi	Capaian
<b>Program Pengendalian Pencemaran dan / atau Kerusakan Lingkungan Hidup</b>		<b>468.728.997</b>	<b>311.559.613</b>	<b>66,47%</b>
	<i>Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota</i>	468.728.997	311.559.613	66,47%
1	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	105.647.050	93.320.775	88,33%
2	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	212.121.700	148.416.985	68,97%
3	Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	150.960.247	69.821.853	46%,26

### 3. Indikator Tutupan Lahan

Sumber dana yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja berasal dari APBD Kabupaten Nunukan Tahun 2022, dengan Program yang secara langsung mendukung Sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.31  
Realisasi Program Pendukung Indikator Tutupan Lahan Tahun 2022

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Pagu	Realisasi	Capaian
<b>Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)</b>		<b>7.046.515.910</b>	<b>5.956.947.662</b>	<b>84,54%</b>
	<i>Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota</i>	7.046.515.910	5.956.947.662	84,54%
1	KooPengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	5.209.195.656	4.423.597.882	84,92%
2	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati	1.837.820.254	1.553.345.780	83,46%

#### 4. Indikator Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan

Sumber dana yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja berasal dari APBD Kabupaten Nunukan Tahun 2022, dengan Program yang secara langsung mendukung Sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.32  
Realisasi Program Pendukung Indikator Presentase Cakupan Pelayanan Persampahan Tahun 2022

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Pagu	Realisasi	Capaian
<b>Program Pengelolaan Persampahan</b>		<b>9.821.571.630</b>	<b>9.019.413.758</b>	<b>91,83%</b>
	<i>Pengelolaan Sampah</i>	9.821.571.630	9.019.413.758	91,83%
1	Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota	14.930.650	10.210.163	68,38%
2	Pengurangan Sampah dengan Melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali	8.276.050	8.131.550	98,25%
3	Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah di	7.041.587.330	6.719.714.240	95,43%

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Pagu	Realisasi	Capaian
	TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota			
4	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	1.466.761.600	1.081.375.105	73,73%
5	Penyediaan Sarana dan Parsarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	1.290.016.000	1.199.982.700	93,02%

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan tahun 2022 berdasarkan indikator kinerja utama perubahan periode 2016-2021 sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup

Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) pada tahun 2022 realisasinya telah melampaui target yaitu 80,07 dari target 79,82 atau capaian sebesar 100,31% dan jika diukur dengan skala pengukuran ordinal maka realisasinya adalah **Sangat Tinggi**

Sementara efisiensi anggaran yang digunakan dalam rangka pencapaian sasaran ini juga sangat efisien yaitu hanya sebesar Rp. 311.559.613,- dari pagu Rp. 468.729.997,- atau capaian hanya 66,47%.

2. Sasaran Terkendalinya Pencemaran dan Kerusakan LH

Terkendalinya Pencemaran dan Kerusakan LH dengan indikator Status Kualitas Lahan pada tahun 2022 realisasinya sesuai target yaitu Tercemar Ringan, penentuan status diambil dari realisasi Indeks Kualitas Air tahun 2022

Untuk tingkat efisiensi anggaran yang digunakan dalam rangka pencapaian sasaran ini juga sangat efisien yaitu hanya sebesar Rp. 311.559.613,- dari pagu Rp. 468.729.997,- atau capaian hanya 66,47%.

3. Meningkatkan Tutupan Lahan

Meningkatnya Tutupan Lahan dengan indikator Tutupan Lahan pada tahun 2022 realisasinya melampaui target yaitu 0,78 dari target 0,75 atau capaian sebesar 104% dan jika diukur dengan skala pengukuran ordinal maka realisasinya adalah **Sangat Tinggi**



Sementara efisiensi anggaran yang digunakan dalam rangka pencapaian sasaran ini juga sangat efisien yaitu hanya sebesar Rp. 5.967.963.062,- dari pagu Rp. 7.046.515.910,- atau capaiannya 84,69%.

4. Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Sampah

Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Sampah dengan indikator Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan pada tahun 2022 realisasinya melampaui target yaitu 5,42 dari target 3,2 atau capaian sebesar 169,38% dan jika diukur dengan skala pengukuran ordinal maka realisasinya adalah **Sangat Tinggi**

Sementara efisiensi anggaran yang digunakan dalam rangka pencapaian sasaran ini juga sangat efisien yaitu sebesar Rp. 9.019.413.758,- dari pagu Rp. 9.821.571.630,- atau capaiannya 91,83%.

**B. Saran**

Sebagai upaya menjaga lingkungan hidup kedepan dan dalam rangka lebih meningkatkan kinerja pada indikator Indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH), Satatus Kualitas LH, Tutupan Lahan dan Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan maka langkah-langkah yang perlu diperbaiki adalah:

1. Meningkatkan jumlah pengawasan terhadap lingkungan dan meminta pendampingan pada Balai GAKUM KLHK
2. Melaksanakan sosialisasi yang lebih intensif kepada masyarakat dan dunia usaha dampak negative dari pencemaran lingkungan (air, udara dan tanah serta kebakaran hutan).
3. Melakukan pengambilan sample air, udara dan tanah minimal 2 kali dalam satu tahun terhadap titik pantau yang sudah ditentukan.

4. Membentuk Tim Karhutla Tingkat Kabupaten dalam rangka mengantisipasi terjadinya kebakaran Hutan dan Lahan di daerah
5. Melakukan sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka pengelolaan sampah melalui kegiatan pengurangan sampah di sumber;
6. Membentuk bank sampah unit di setiap kelurahan dan desa
7. Mengoptimalkan Workshop yang ada dalam rangka perbaikan saran dan prasarana persampahan
8. Dalam rangka lebih mengoptimalkan pengelolaan sampah di sumber, maka diperlukan penerapan Perda No. 4 Tahun 2019 tentang Pengelolaan sampah serta peraturan pelaksanaannya seperti :
  - a. Perbup Nomor 32 Tahun 2019 tentang Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik
  - b. Perbup Nomor 40 Tahun 2019 tentang Less Waste Event
  - c. Perbup Nomor 41 Tahun 2019 tentang Program Eco Office